

ABSTRAK

Muhammad Nizar Zaid, NIM 180101050766, *Manajemen Pembentukan Karakter Peserta Didik Dengan Program Tahfidz Al-Qur'an Di MtsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin*, Pembimbing Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Manajemen Pembentukan Karakter, Program Tahfidz Al-Qur'an

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan 4 subjek penelitian yaitu Kepala Madrasah, Pembimbing Tahfidz, dan siswa. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin bisa berjalan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Kegiatan program *tahfidz al-Qur'an* di Madrasah ini diikuti oleh seluruh siswa/i MTsS mulai dari kelas VII – IX. Di dalam pelaksanaannya dibimbing oleh pembimbing tahfidz beserta dewan guru untuk membantu melaksanakan kegiatan program tahfidz tersebut. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen pembentukan karakter peserta didik dengan program *tahfidz al-Qur'an* yaitu sarana dan prasarana yang memadai, siswa/i-nya yang memiliki minat dan semangat yang tinggi, serta lingkungan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada peserta didik itu sendiri. Dibalik minat dan semangat mereka yang tinggi, tetap tak jarang kadang ada beberapa yang masih takut dan cemas tidak mampu menghafal, fokus dan suasana hati mereka yang mudah berubah, serta kadang mudah jenuh. Sehingga dari yang demikian itu diberikannya pengawasan ekstra.